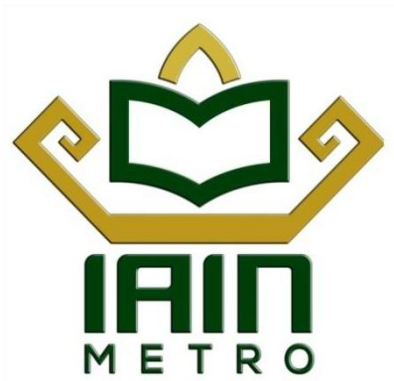


SKRIPSI

**PENGARUH KREATIVITAS PENGRAJIN GERABAH DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**RODIYATUL LAILI
NPM. 1602040045**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH KREATIVITAS PENGRAJIN GERABAH DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RODIYATUL LAILI
NPM. 1602040045

Pembimbing I : Dr. Dri Santoso, MH.
Pembimbing II : Reonika Puspitasari, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Rodiyatul Laili**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka jurnal saudara:

Nama : **RODIYATUL LAILI**
NPM : 1602040045
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENGARUH KREATIVITAS PENGRAJIN GERABAH DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Selorejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

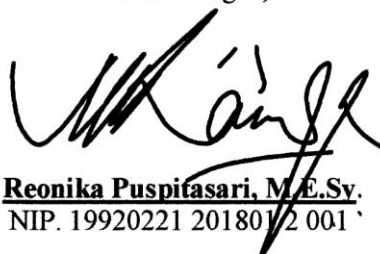
Metro, Januari 2021

Pembimbing I,



Dr. Dri Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II,



Reonika Puspitasari, M.E.Sv.
NIP. 19920221 201801 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Jurnal : **PENGARUH KREATIVITAS PENGRAJIN GERABAH DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Selorejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

Nama : **RODIYATUL LAILI**
NPM : 1602040045
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Januari 2021

Pembimbing I,



Dr. Dri Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II,



Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : 0463/In.28.3/D/PP.00.0/01/2021

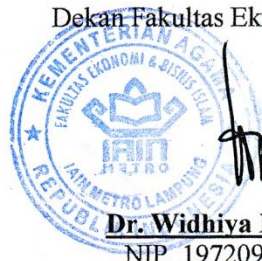
Skripsi dengan Judul: PENGARUH KREATIVITAS PENGRAJIN GERABAH
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur), disusun Oleh: RODIYATUL LAILI, NPM: 1602040045,
Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/19 Januari 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Dri Santoso, MH.
Penguji I : Hermanita, SE.MM.
Penguji II : Reonika Puspitasari, M.E.Sy
Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PENGARUH KREATIVITAS PENGRAJIN GERABAH DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

**Oleh:
RODIYATUL LAILI
NPM. 1602040045**

Ekonomi kreatif merupakan istilah baru dalam khasanah perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari sisi proses serta pengerjaannya sebuah produk kreatif telah lama menjadi bagian dari kegiatan usaha kecil kerajinan secara keseluruhan seperti kerajinan gerabah. Kreatifitas dalam ekonomi kreatif, khususnya kerajinan gerabah menunjukkan suatu fenomena dimana seorang pengrajin menciptakan suatu inovasi yang baru, khususnya dalam bentuk gerabah yang memiliki nilai ekonomi. Industri kerajinan gerabah dapat dijadikan wadah untuk penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga khususnya pengrajin gerabah di Desa Selorejo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas dalam peningkatan pendapatan keluarga pada pengrajin gerabah ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, hal tersebut diperbolehkan karena telah memenuhi semua prinsip ekonomi Islam. Para pengrajin gerabah di Desa Selorejo dalam menjalankan usahanya tidak memanfaatkan hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga untuk orang lain dengan memberi lapangan pekerjaan. Pengrajin gerabah di Desa Selorejo bekerja dengan cara mengoptimalkan kreativitas masing-masing pengrajin agar bisa mendapatkan penghasilan yang dapat mencukupi kebutuhan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RODIYATUL LAILI
NPM : 1602040045
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021
Yang Menyatakan,



Rodiyatul Laili
NPM. 1602040045

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ - ١٠٥

Artinya: *Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”* (Q.S. At-Taubah: 105)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 162

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Ayik dan Ibunda Fitriyani yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Kakakku Santoso yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Sahabatku yang selalu menemani dan membersamaiku Lia Widya Listiawati, Tripawitan Ningrum, Siti Rohaya, Wili Fergiananda, Habibatul Fauziah, dan seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016, terkhusus kelas A yang telah sama-sama saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Dr. Dri Santoso, MH., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

7. Kepala Desa dan segenap warga, khususnya pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Januari 2021
Peneliti,



Rodiyatul Laili
NPM. 1602040045

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.	Latar
Belakang Masalah	1
B.	Rum
usan Masalah.....	4
C.	Tujua
n dan Manfaat Penelitian.....	4
D.....	Penel
itian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A.	Peng
ertian Kreativitas	7

B.	Gera	
	bah.....		9
	1.....	Peng	
	ertian Gerabah		9
	2.....	Prose	
	s Pembuatan Gerabah		10
C.	Pend	
	apatan		11
	1.....	Peng	
	ertian Pendapatan.....		11
	2.....	Jenis-	
	Jenis Pendapatan.....		13
	3.....	Sumb	
	er Pendapatan.....		15
	4.....	Fakto	
	r-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan		17
D.	Ekon	
	omi Islam.....		18
	1.....	Peng	
	ertian Ekonomi Islam		18
	2.....	Prinsi	
	p-Prinsip Ekonomi Islam		19
BAB III	METODE PENELITIAN		22
A.	Jenis	
	dan Sifat Penelitian		22
B.	Sumb	
	er Data		23
C.	Tekni	
	k Pengumpulan Data		24
D.	Tekni	
	k Analisa Data		26

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A.G	
	ambaran Umum Desa Selo Rejo Kecamatan Batanghari Lampung	
	Timur	28
1.S	
	ejarah Desa Selo Rejo.....	28
2.L	
	etak Geografis Desa Selo Rejo.....	30
3.K	
	eadaan Penduduk Desa Selo Rejo	31
4.S	
	truktur Organisasi Pemerintahan Desa Selo Rejo	32
5.D	
	enah Lokasi Desa Selo Rejo	33
B.P	
	engaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah di Desa Selorejo dalam	
	Peningkatan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi	
	Islam	34
BAB V	PENUTUP	47
A.K	
	esimpulan.....	47
B.S	
	aran.....	48

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah di Desa Selorejo dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi Desa Selo Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	32
4.2. Denah Lokasi Desa Selo Rejo	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah ekonomi tidak lepas dari kehidupan seorang individu, kelompok maupun masyarakat. Pada dasarnya kehidupan sangat tergantung pada masalah ekonomi, karena masalah ekonomi tidak akan terlepas dari masalah bisnis maupun usaha.

Ekonomi kreatif merupakan istilah baru dalam khasanah perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari sisi proses serta pengerjaannya sebuah produk kreatif telah lama menjadi bagian dari kegiatan usaha kecil kerajinan secara keseluruhan, seperti: kerajinan cukli, kerajinan gerabah, kerajinan tenun gedogan, kerajinan batik, dan juga berbagai jenis kerajinan lainnya yang merupakan bagian dari ekonomi kreatif yang menjadi bagian dari keseharian para pengerajin sejak dahulu.¹

Kreatifitas dalam ekonomi kreatif menunjukkan suatu fenomena dimana seorang menciptakan suatu yang baru, baik dalam bentuk produk barang atau jasa, pekerjaan seniman, jenaka maupun dalam bentuk pemecahan masalah suatu persoalan atau suatu kebaruan barang dan jasa memiliki nilai ekonomi. Seperti yang dikemukakan oleh Howkins dalam bukunya *The Creative Economy How People Make Money From Ideas*, bahwa kreativitas adalah

¹ Nur Ashikin Amin, "Analisis Keputusan Pendanaan Bagi Usaha Kecil Kerajinan Melalui Lingkungan Eksternal dan Kapasitas Manajerial di Nusa Tenggara Barat", Jurnal "Ilmu Ekonomi & Manajemen" (IPDN Kampus Nusa Tenggara Barat), Vol. 1 No.2, September 2014, 124

kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru (*creativity is the ability to generate something new*).² Seseorang dikatakan kreatif apabila telah membuktikan sebagai orang yang memang (banyak) menghasilkan karya yang relatif baru. Kemampuan berkreasi dapat dikembangkan melalui pengalaman yang luas terutama pengalaman melihat dan mengamati berbagai hal yang relatif baru baginya. Seperti menciptakan industri kerajinan salah satunya adalah industri kerajinan gerabah.

Industri kerajinan adalah industri yang menghasilkan karya sesuai dengan bahan dasarnya. Usaha industri kerajinan gerabah adalah usaha industri kerajinan dengan bahan baku yang digunakan adalah tanah liat. Industri kerajinan gerabah menghasilkan berbagai macam barang, misalnya pot bunga, alat-alat dapur, genting, batu bata, aneka permainan anak dan lain-lain dan orang yang pekerjaannya membuat hasil kerajinan disebut pengrajin. Menurut Suhartini dan Yuta (2014), industri kerajinan merupakan unit Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM), yang dimana dalam Sensus Ekonomi (SE) 2006 menunjukkan bahwa sebanyak 99,37 persen dengan penyerapan tenaga kerja sekitar 87 persen. UMKM merupakan penopang perekonomian, dan berpotensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat (Utari dan Dewi, 2014).³ Penopang perekonomian berupa upah atau gaji setelah melakukan pekerjaan atau setelah menjual produk atau bahan. Industri kerajinan gerabah dapat

² Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 20-21

³ Ni Made Marsy Dwitasari, I Gusti Bagus Indrajaya, “ *Analisis Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Dulang Fiber Di Desa Bresela Kabupaten Gianyar*”, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 6, No.5, Mei 2017, E- Jurnal EP Unud, 6 [5]: 856-883 ISSN: 2303-0178, 859

dijadikan wadah untuk penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga khususnya pengrajin gerabah di Desa Selorejo.

Hasil pra survey yang peneliti lakukan di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur khususnya di Dusun Sumber Mulyo merupakan masyarakat industri skala kecil menengah, karena warganya bekerja disektor industri kerajinan gerabah. Usaha kerajinan gerabah ini aktivitas turun temurun, sudah menjadi tradisi bagi warga setempat untuk mewariskan pengetahuan dalam membuat gerabah kepada anak cucu mereka, sehingga keahlian dan keterampilan dapat dilestarikan. Usaha gerabah ini meskipun merupakan mata pencarian yang turun menurun tetapi mempunyai arti penting bagi pengusahanya. Semua warga di Dusun Sumber Mulyo membuat gerabah dari tanah liat yang diambil dari lahan kosong yang sudah dikontrak, mereka menggantungkan hidupnya dengan membuat gerabah dan menjualnya ke tengkulak atau langsung dijual ke konsumen.

Usaha gerabah ini tergolong usaha yang sudah banyak memiliki konsumen, kegiatan produksinya pun hampir dilakukan setiap hari jika cuaca mendukung. Hasil usahanya tersebut untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, tanpa adanya usaha lain hasil dari penjualan gerabah sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, usaha ini belum dapat menjadikan tingkat ekonomi keluarga menjadi sejahtera.⁴ Hal ini dibuktikan dengan anak-anak putus sekolah dan sandang, pangan, dan papan yang sederhana. Putus sekolahnya anak-anak ada beberapa faktor, yaitu ada anak yang tidak mau

⁴ Wawancara dengan Bapak Ngadiono selaku pengrajin gerabah, pada 19 Januari 2020

sekolah lebih memilih bekerja mengikuti jejak orang tua nya sebagai pembuat gerabah, ada anak yang tidak sekolah karena orang tuanya tidak mampu untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dan ada anak yang memilih putus sekolah untuk menikah.⁵ Rata-rata anak di Dusun Sumber Mulyo hanya lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam hal ini peneliti akan meneliti tentang Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga diTinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana pengaruh kreativitas dalam peningkatan pendapatan keluarga pada pengrajin gerabah di Desa Selorejo ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas dalam peningkatan pendapatan keluarga pada pengrajin gerabah ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Manfaat penelitian ini merupakan upaya meningkatkan upaya pengembangan teori-teori yang telah peneliti dapatkan selama

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Murniti selaku pengrajin gerabah, pada 20 Februari 2020

mengikuti kuliah, sebagai sumbangan pemikiran peneliti dalam rangka khasanah ilmu pengetahuan.

b. Secara praktis

Penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran dan informasi pengetahuan tentang ekonomi khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kreativitas pengrajin gerabah dalam peningkatan pendapatan ditinjau dari ekonomi Islam.

D. Penelitian Relevan

Skripsi yang ditulis Janu Prasetyo yang berjudul Pengaruh Politik Terhadap Peningkatan Perekonomian (Studi Perspektif Ekonomi Islam).⁶ Peneliti ini bertujuan untuk menjelaskan bahwa politik mempunyai pengaruh yang besar dalam satu pemerintah, terbukti dengan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Setiap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah semuanya itu mempunyai kelebihan dan kekurangan, terlepas dari itu tujuan dari kebijakan itu dibuat adalah untuk mensejahterakan rakyat yaitu dengan meningkatkan perekonomian rakyat. Kondisi sosial politik dalam suatu pemerintah juga dapat mempengaruhi laju perekonomian rakyat, dikarenakan di setiap aturan yang berjalan dalam perekonomian dibuat oleh pemerintah, jika kondisi politik dalam pemerintah relatif stabil maka pertumbuhan ekonomi juga akan lebih baik.

Skripsi yang ditulis Heny Febria Sari yang berjudul Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga

⁶ Janu Prasetyo, "Pengaruh Politik Terhadap Peningkatan Pendapatan Perekonomian (Studi Perspektif Islam)", Skripsi, Metro: IAIN Metro, 2015

Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele, di Desa Adiwarmen Batanghari Lampung Timur).⁷ Penelitian ini menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang, dan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat, serta melindungi sebagai upaya mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang. Bentuk pemberdayaan ialah pendampingan oleh pemilik usaha kepada anggota usaha kecil dodol lele dan membantu pendapatan perekonomian keluarga bagi setiap anggota.

Skripsi yang ditulis Umi Rohmah yang berjudul Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu).⁸ Peneliti ini menjelaskan dengan adanya ekonomi kreatif memiliki peran penting bagi pengrajin, dilihat dari 30 responden 9 orang pengrajin mengalami peningkatan pendapatan, 18 orang pengrajin mengalami stabil, dan 3 orang pengrajin mengalami penurunan di tahun 2016. Sementara itu dalam kajian Islam, para pengrajin telah memenuhi proses produksi, pasar pemasaran, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, lingkungan dan kemitraan.

⁷ Heny Febria Sari, *"Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam"*, Skripsi, Metro: IAIN Metro, 2017

⁸ Umi Rohmah, *"Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam"*, Skripsi, Bandar Lampung: UIN RIL, 2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah sebuah kepribadian atau kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru yaitu berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada.¹ Kreativitas merupakan sebuah fenomena dimana seseorang menciptakan sesuatu yang baru, baik dalam bentuk produk, barang atau jasa, pekerjaan seniman, maupun dalam bentuk pemecahan masalah suatu persoalan atau suatu pembuatan barang dan jasa memiliki nilai ekonomi.²

Menurut Semiawan Kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas meliputi baik ciri-ciri aptitude seperti kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan keaslian (*originality*) dalam pemikiran, maupun ciri-ciri non aptitude, seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru.³

¹ Sunarto, *Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi*, Jurnal Refleksi Edukatika, Vol.8, No.2, 2018, 109

² Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 20-21

³ Rusydi & Noviana, *Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe*, Jurnal Visioner & Strategis, Vol.5, No.1, Maret 2016, 52-54

Kreativitas yang muncul dari manusia adalah bisa berupa seni dan sains yang sama-sama berupaya membayangkan visualisasi dan menggambarkan mewakili sifat dan makna realitas.⁴

Kreativitas yaitu suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya. Kreativitas merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap pertumbuhan dan perubahan.

A. *Roe Psychological Approaches to Creativity in Science, New York University* dalam Frinces menyatakan bahwa syarat-syarat orang yang kreatif yaitu:

1. Keterbukaan terhadap pengalaman
2. Pengamatan melihat dengan cara yang biasa dilakukan
3. Keinginan
4. Toleransi terhadap ambiguitas
5. Kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tindakan
6. Memerlukan dan menerima otonomi
7. Kepercayaan terhadap diri sendiri
8. Tidak sedang tunduk pada pengawasan kelompok.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan sebuah kemampuan yang mencerminkan kelancaran dalam berfikir,

⁴ Afni Regita Cahyani Muis, *Ekonomi Kreatif Indonesia dalam Dinamika Perdagangan Internasional* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 9

⁵ Ernani Hadiyati, "Kreativitas dan Inovasi Pengaruhnya Terhadap Pemasaran Kewirausahaan Pada Usaha Kecil", *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol.1, No. 3 September 2012, 137-138

serta kemampuan untuk mengembangkan suatu gagasan. Seperti menciptakan industri kerajinan salah satunya adalah industri kerajinan gerabah.

B. Gerabah

1. Pengertian Gerabah

Menurut Murniati gerabah adalah peralatan yang terbuat dari tanah liat yang dibakar. Contohnya seperti kendi, belanga (alat-alat untuk masak) dan lain-lain. Sedangkan menurut Surjana gerabah merupakan hasil budaya materi manusia yang ditemukan hampir di seluruh negara. Gerabah atau tembikar dalam kajian arkeologi memiliki peran yang cukup penting. selain dapat mengungkap unsur materi seperti bentuk, teknologi, seni, material penyusun, juga segala yang dapat teramati dari gerabah dapat menggambarkan ide, kehidupan sosial, maupun komunikasi dengan kehidupan lain.⁶

Gerabah digunakan untuk menyebut jenis-jenis atau bentuk bentuk benda pecah-belah terbuat dari tanah liat. Istilah gerabah di Indonesia juga dikenal dengan keramik tradisional sebagai hasil dari kegiatan kerajinan masyarakat pedesaan dari tanah liat, ditekuni secara turun temurun.⁷Jenis gerabah yang dikenal dalam tradisi gerabah di Indonesia yaitu jenis wadah dan jenis bukan wadah.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa gerabah merupakan kerajinan tangan yang memanfaatkan tanah liat sebagai bahan utamanya yang hasilnya dapat dimanfaatkan manusia sebagai peralatan kebutuhan rumah tangga.

⁶ Alfazri, Rida Safuan Selian, dan Cut Zuriana, "Kerajinan Gerabah di Desa Ateuk Jawo Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, Vol.1, No.3:174-180, Agustus 2016, 177.

⁷ Mudra dan Rai Sunarini, "Fenomena Reproduksi Kerajinan Gerabah Serang Banten di Bali," 2.

⁸ Hari Suroto, "Tradisi Pembuatan Gerabah Di Desa Ngrencak Kabupaten Trenggalek," *Jurnal Papua*, Vol. 9, No. 2, November 2017, 230.

2. Proses Pembuatan Gerabah

Prinsip dasar tentang pembuatan gerabah hampir tidak berubah sejak manusia membuatnya pertama kali pada masa neolitik, ribuan tahun yang lalu hingga kini. Proses dasarnya adalah tanah liat dibentuk menjadi benda yang diinginkan, lalu dikeringkan dan dibakar untuk membuat benda permanen. Proses pembuatan gerabah terdapat tahapan-tahapan yang harus dikerjakan, tahapan-tahapan itu adalah pengadaan dan pengolahan (pencampuran) bahan, proses dan teknik pembentukan, dan pembakaran.⁹

Tahapan dalam pembuatan gerabah berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Yuni Faridatul Fatimah adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, pada tahapan ini yang dilakukan pengrajin adalah mempersiapkan bahan baku tanah liat dan alat produksi.
- b. Tahap pengolahan bahan, pada tahap ini bahan diolah sesuai dengan alat pengolahan bahan. Tanah liat dicampur dengan pasir halus dan air sehingga membentuk bahan yang siap dipakai untuk membentuk badan gerabah.
- c. Tahap pembentukan badan gerabah, teknik yang digunakan pengrajin yaitu teknik putar dan teknik cetak.
- d. Tahap pengeringan, proses pengeringan dapat dilakukan dengan bantuan panas matahari. Gerabah yang dikeringkan dengan panas matahari dapat dilakukan sehari setelah proses pembentukan badan gerabah selesai.

⁹ *Ibid.*, 230.

- e. Tahap pembakaran, proses pembakaran gerabah dilakukan satu kali selama 10 – 12 jam. Pembakaran gerabah dilakukan dengan tungku pembakaran yang ditutup rapat agar pembakarannya sempurna. Tungku pembakaran dibuat dari tumpukan bata yang disusun menyerupai ruangan yang dilekatkan dengan tanah liat agar mudah dibongkar dan dipasang lagi. Pembakaran gerabah menggunakan kayu bakar dan sekam.
- f. Tahap *finishing*, tahap ini merupakan tahap akhir dalam pembuatan gerabah setelah proses pembakaran. Tahap *finishing* dapat dilakukan dengan berbagai macam cara misalnya mewarnai dengan cat warna, melukis, serta menempel dengan bahan lain seperti kaca.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa dalam pembuatan gerabah dari zaman dahulu sampai sekarang tidak mengalami perubahan, yaitu mulai dari tahap pengolahan bahan baku kemudian tahap pembentukan gerabah setelah itu dikeringkan dan tahap yang terakhir adalah pembakaran untuk menghasilkan gerabah secara permanen.

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan

¹⁰ Yuni Faridatul Fatimah, “Studi Industri Kerajinan Gerabah Kosongan Di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul,” *Studi Industri Kerajinan Gerabah (Yuni Faridatul Fatimah)*, Vol.1, No.1, 2016, 5.

organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.¹¹

Mubyarto menyatakan bahwa pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subyek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan sebagai balas jasa dari penyerahan prestasi tersebut untuk mempertahankan hidupnya.¹²

Pendapat senada disampaikan oleh Muana Naga dalam bukunya yang berjudul Makro Ekonomi pendapatan adalah berupa jumlah uang yang diterima seseorang atau lebih anggota keluarga dari jerih payah kerjanya. Secara umum pendapatan didefinisikan sebagai masukan yang diperoleh masyarakat atau negara dari keseluruhan aktivitas yang dijalankan termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun.¹³

Berbeda dengan yang disampaikan oleh Paula yang menyatakan bahwa pendapatan merupakan sebuah unsur yang sangat penting dalam usaha perdagangan karena dalam melakukan sebuah usaha tentu ingin mengetahui nilai dan jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.¹⁴

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 162.

¹² Arther Manueke, *Jurnal Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Agribisnis Dan Non-Agribisnis(Studi Kasus: Di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara)*, Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015, 6

¹³ Mauna Naga, *Makro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2005),200

¹⁴ Anak Agung Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawan, Ida Ayu Nyoman Saskara, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.12, (2016): 4271-4298, ISSN: 2337-3067, 4283

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa pendapatan adalah keseluruhan penerimaan upah atau gaji yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan atau pendapatan selama bekerja atau berusaha.

2. Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan permanen dari Milton Friedman, pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

a. Pendapatan Permanen (*Permanent Income*)

Pendapatan permanen merupakan pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Pendapatan permanen dapat disebut juga pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan. Secara garis besar pendapatan permanen dibagi menjadi tiga golongan yaitu:¹⁵

1) Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam Islam upah merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

¹⁵ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam, jilid 2*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), 361.

2) Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3) Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pension dan lain-lain.

b. Pendapatan Sementara

Pendapatan Sementara yaitu pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya yang sejenis.

Menurut teori konsumsi John Maynard Keynes menjelaskan bahwa konsumsi saat ini (*current consumption*) sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposable saat ini (*current disposable income*). Menurut Keynes ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung tingkat pendapatan. Artinya tingkat konsumsi tersebut harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut dengan konsumsi otonomus (*Autonomous Consumption*). Jika pendapatan disposable meningkat, maka konsumsi juga meningkat, hanya saja

peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan disposable.

Pendapatan lain yang dilakukan oleh Keynes dalam fungsi konsumsinya adalah pendapatan yang terjadi (*current income*) yaitu bukan pendapatan yang diperoleh sebelumnya, dan bukan pula pendapatan yang diperkirakan terjadi dimasa yang akan datang (yang diharapkan). Selain itu terdapat pula pendapatan absolut.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa jenis-jenis pendapatan berupa gaji/upah yang diterima seseorang setelah melakukan pekerjaan, pendapatan yang didapat dari usaha sendiri seperti seseorang yang mempunyai usaha, dan pendapatan dari usaha lain yang berupa menyewakan salah satu aset yang dimiliki.

3. Sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yakni:

- a. Dari upah atau gaji yang diterima sebagai ganti tenaga kerja.
- b. Dari hak milik seperti modal dan tanah.
- c. Dari pemerintah.

Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman dan seterusnya) dan dari perbedaan jenis pekerjaan (berbahaya, mengasyikkan, glamor, sulit, dan sebagainya).

¹⁶ Pratama Raharja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: FEUI, 2008), 258-259.

Pendapatan rumah tangga juga beragam menurut jumlah anggota rumah tangga yang bekerja. Adapun jumlah properti yang dihasilkan oleh rumah tangga bergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya. Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara substansial, tapi tidak secara eksklusif ditujukan pada masyarakat yang berpendapatan lebih rendah. Kecuali untuk jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang secara umum untuk memberikan pendapatan pada orang yang membutuhkan.¹⁷

Perekonomian secara keseluruhan itu merupakan gabungan dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan di dalamnya, yang satu sama lain terus berinteraksi di berbagai pasar (pasar output, pasar tenaga kerja, dan sebagainya). Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi tentunya akan relatif mudah mencukupi berbagai kebutuhan hidupnya, bahkan cenderung untuk menikmati kemewahan. Tidak mengherankan jika orang-orang yang berpendapatan tinggi menikmati standar hidup yang lebih tinggi pula, mulai dari perumahan yang lebih menyenangkan, perawatan kesehatan yang lebih bermutu, mobil yang lebih indah, pesiar lebih sering ke berbagai tempat dan sebagainya.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas sumber pendapatan berasal dari gaji/upah seseorang setelah melakukan pekerjaan, dari hak milik dan modal tanah, dan dari pemerintah. Dalam mendapatkan gaji itu berbeda tergantung

¹⁷ Karl E. Case & Ray C. Fair, *Prinsip-prinsip Ekonomi edisi kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 445.

¹⁸ *Ibid*, 124

dengan jenis pekerjaannya, pendidikannya, keahlian dan adapun sesuai dengan jumlah anggota keluarga.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu:

a. Modal

Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Dalam hal ini modal bagi pedagang juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan. Besar kecilnya modal kerja yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh dari pedagang tersebut.

b. Lamanya usaha

Lamanya usaha yaitu seberapa lama yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya dan ditunjukkan dalam satuan tahun.¹⁹ Suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seseorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya.

¹⁹ Budi Wahyono, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 6 No. 4 (2017): 394.

c. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.²⁰ Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah usaha. Suatu usaha memerlukan Sumber Daya Manusia yang baik agar usahanya dapat dijalankan dengan terstruktur, berkembang, dan mampu meraih keuntungan seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu, SDM merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan.

D. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Istilah ekonomi Islam berasal dari dua kata ekonomi (terjemahan *economics*, *economic*, dan *economy*) dan Islam (terjemahan *Islam*). Islam berarti penyerahan diri kepada Allah SWT. Sebagaimana tercantum dalam Al-Quran surat Ali Imran, yang artinya “*sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah adalah Islam...*”

Islam adalah suatu ajaran yang bersifat penyerahan tunduk dan patuh, terhadap perintah-perintah untuk dilaksanakan oleh setiap manusia.

Dari kata tersebut terbentuk suatu istilah baru yaitu ekonomi Islam.²¹

²⁰ *Ibid.*

²¹ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 2.

Menurut Muhammad Abdullah Manan menyatakan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.²² Menurut Muhammad Nejatullah Ash-Sidiqy menyatakan ekonomi Islam adalah respon pemikiran muslim terhadap tentang ekonomi pada manusia tertentu. Dalam usaha keras ini mereka dibantu oleh Al-Qur'an dan Sunnah, akal (*ijtihat*) dan pengalaman.²³

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang multidimensi/interdisiplin, komprehensif, dan saling integrasi, meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengalaman manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah sumber daya untuk mencapai *falah* (kebahagiaan).²⁴ Tujuan yang ingin dicapai dalam suatu sistem ekonomi Islam berdasarkan konsep dasar dalam Islam, yaitu tauhid dan berdasarkan rujukan pada Al-Qur'an dan Sunnah seperti memenuhi kebutuhan dasar manusia, meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat. Memastikan kesetaraan kesempatan untuk semua orang dan memastikan kepada setiap orang kebebasan untuk mematuhi nilai-nilai moral.²⁵

²² Mustafa Edwin, dkk, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), 16

²³ *Ibid*, 17

²⁴ Veithzal Rivai, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 91

²⁵ M. Nur Yanto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) , 18-23

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan syariat Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia, sehingga pemanfaatannya haruslah bisa dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Implikasinya adalah manusia harus menggunakan dalam kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.
- b. Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi Islam (QS 4:29). Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara asalkan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Hal ini dijamin Allah telah menetapkan rizki setiap manusia yang diciptakan-Nya.
- c. Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang-orang kaya, harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak. Prinsip ini didasari oleh Sunah Rasulullah yang menyatakan bahwa masyarakat mempunyai hak yang sama atas air, padang rumput dan api.

- e. Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.
- f. Seorang muslim harus tunduk pada Allah dari hari pertanggungjawabannya di akhirat. Kondisi ini akan mendorong seorang muslim akan menjauhkan diri dari hal-hal yang berhubungan dengan maisir, gharar, dan berusaha dengan cara yang batil, melampaui batas dan sebagainya. Seorang Muslim juga harus mencari karunia Allah dengan jalan yang benar. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Jum'ah ayat 10 yang artinya: apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.²⁶

Perspektif sistem ekonomi Islam, kegiatan ekonomi dilakukan oleh individu dan kolektivitas manusia hanya dapat bernilai guna jika diarahkan untuk kemaslahatan manusia dan didedikasikan untuk memuaskan kebutuhan spiritual (*taqwa*) kepada Allah SWT.²⁷

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan peneliti memahami bahwa prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam di atas dapat dijadikan pedoman usaha yang dijalankan oleh manusia akan selalu berorientasi tidak hanya di dunia saja melainkan di akhirat juga.

²⁶ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 2-3

²⁷ Muhammad Paradigma, *Metodologi dan Aplikasi: Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 142

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni “Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah”.¹ Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian lapangan karena peneliti akan memperoleh informasi dari objek yang akan diteliti langsung dari kehidupan nyata yang ada di lapangan atau terjun langsung kelapangan untuk melakukan survey. Penelitian ini akan dilakukan pada pengrajin gerabah yang berada di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat sifat populasi atau daerah tertentu.² Penelitian deskriptif adalah memberikan data yang sesuai dengan peristiwa dan kejadian dan juga memberikan

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96

² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 47

gambaran laporan-laporan secara terperinci mengenai Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur). Hasil dari penelitian ini bukan berupa data secara statistik ataupun nominal, melainkan deskriptif hasil temuan dilapangan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.³ Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah peneliti secara langsung melakukan survey atau penyaksian kejadian-kejadian yang diteliti.⁴ Data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁵ Data-data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung melalui wawancara kepada beberapa pengrajin gerabah yang berada di Dusun Sumber Mulyo Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 74

⁵ *Ibid.*, 22

Lampung Timur yaitu, Bapak Ngadiono, Ibu Murtini, Ibu Ngadikem, Bapak Poniran, Ibu Poniyeem dan Ibu Surati. Mereka menjadi informasi penting dalam mengetahui pelaksanaan kegiatan Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya diperoleh melalui sumber bacaan berupa buku-buku, jurnal, internet, dan skripsi.⁶ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan diperoleh melalui buku-buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan objek penelitian. Penelitian ini peneliti menggunakan buku Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam, jilid 2*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995, Raharja, Pratama dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: FEUI, 2008 dan jurnal Hari Suroto, “Tradisi Pembuatan Gerabah Di Desa Ngrecok Kabupaten Trenggalek”, *Jurnal Papua*, Vol 9, No. 2, November 2017.

C. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu, wawancara dan dokumentasi. Teknik ini akan digunakan untuk meneliti tentang pengembangan potensi lokal, sehingga teknik satu dengan yang

⁶ *Ibid*,225

lainnya dapat menggambarkan realita pelaksanaan Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur). Untuk dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang melibatkan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi informasi atau keterangan-keterangan.⁷ Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat.⁸ Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pengrajin gerabah, sehingga peneliti dapat memperoleh data secara tepat dan pasti sesuai informasi yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara kepada beberapa pengrajin gerabah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah salah satu cara mendapatkan data berdasarkan catatan.⁹ Dokumentasi yang akan digunakan sejarah, keadaan dan keterangan tentang Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan

⁷ Kartini Kartono, *Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maru, 1990), 200

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 233

⁹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2001), 173

Batanghari Kabupaten Lampung Timur). Data yang diperoleh melalui dokumentasi misalnya berupa piala, sertifikat, foto-foto ketika mengikuti pameran dan perlombaan serta foto-foto lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁰ Analisis data kualitatif adalah proses secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian.¹¹ Tentang Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur).

Data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan.¹²

Berdasarkan keterangan di atas dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147

¹¹ Akla, *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*, (Metro: CV. Laduny Alifatma, 2018), 140

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 42

Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Selo Rejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

1. Sejarah Desa Selo Rejo

Desa Selo Rejo telah mengalami pergantian kepala Desa sebanyak 11 kali kepemimpinan, pada tahun 1941-1945 Desa Selo Rejo dipimpin oleh Arjo Sentono (Sanistat) yang pada waktu itu jumlah penduduknya sebanyak 1.200 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 220.

Pada tahun 1942, Desa Selo Rejo belum mempunyai nama seperti sekarang, Desa ini hanya disebut dengan nama bedeng (Asrama) dengan nomor 52 berkode SR yang sampai sekarang Desa Selo Rejo ini lebih dikenal dengan nama (Bedeng Seket Loro). Baru pada tahun 1943 diberi nama Desa Selo Rejo yang diambil dari huruf S.R yang mengandung arti: *S. SELO* yang berarti *batu R. REJO* yang berarti *ramai*. Jika digabungkan menjadi satu Selo Rejo artinya Desa yang mempunyai kesuburan tanah menuju kemakmuran rakyatnya dengan keselamatan. Bagaikan batu makhluk hidup yang ada di Desa Selo Rejo. Pada tahun 1941-1943 Desa Selo Rejo masuk wilayah Kecamatan Sekampung dan pada tahun 1943

sampai sekarang mengalami perpindahan menjadi masuk dalam wilayah Kecamatan Batanghari.¹

Desa Selo Rejo mengalami beberapa kali masa kepemimpinan pada tahun 1946-1951 desa Selo Rejo dipimpin oleh Suraji, kemudian pada tahun 1952-1954 dipimpin oleh Sutopo, tahun 1955-1960 dipimpin oleh Kasiran, Tahun 1961-1971 dipimpin oleh Amad Dahanan, tahun 1972-1980 dipimpin oleh Amat Sukemi, tahun 1981-1991 dipimpin oleh Mukadi. Pada masa kepemimpinan Mukadi tahun 1988 Desa Selo Rejo mengadakan pemekaran wilayah dusun yang dulunya tiga dusun menjadi enam dusun. Dusun baru tersebut oleh Bapak Mukadi diberi nama Dukuan.²

Pada perkembangannya Desa Selo Rejo kemudian terbagi menjadi 6 Dusun dan 13 RT yaitu:

- a. Dusun I diberi nama Dusun Sumber Mulyo terdiri atas RT 1, 2, 3
- b. Dusun II diberi nama Dusun Sidodadi terdiri atas RT 4, 5
- c. Dusun III diberi nama Dusun Sukorejo terdiri atas RT 6,7
- d. Dusun IV diberi nama Dusun Sumber Rahayu terdiri atas RT 8,9
- e. Dusun V diberi nama Dusun Sidorejo terdiri atas RT 10, 11
- f. Dusun VI diberi nama Dusun Sukomakmur terdiri atas RT 12, 13

Dengan begitu dapat dikatakan bahwa Desa Selo Rejo pada saat ini sudah terdiri atas 6 Dusun. Pada tahun 1992-1999 dipimpin oleh Bapak

¹ Dokumentasi, Monografi Desa Selo Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020.

² Dokumentasi, Monografi Desa Selo Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020.

Maksum, pada masa pemerintahan Bapak Maksum terdapat pemekaran wilayah kabupaten yang diadakan oleh pemerintahan daerah. Desa Selo Rejo yang dulunya ikut Lampung Tengah sekarang menjadi ikut Kabupaten Lampung Timur sampai sekarang. Kemudian pada tahun 2000-2007 Desa Selo Rejo dipimpin oleh Bapak Sukardi, tahun 2008-2013 Desa Selo Rejo dipimpin oleh Bapak Mahmud Sugito, dan pada Tahun 2014-Sekarang dipimpin oleh Bapak Supriono.³ Sehingga dapat dikatakan bahwa Desa Selo Rejo dari tahun 1992 sampai sekarang sudah mengalami empat kali pergantian kepala desa. Pada periode 2019-2024 dipimpin oleh Bapak Supriono.

2. Letak Geografis Desa Selo Rejo

Selo Rejo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Desa ini dibuka pada tanggal 15 Maret 1941 oleh Pemerintah Belanda yang dikenal dengan nama Kolonisasi. Pembukaan Desa Selo Rejo berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur, memiliki luas sebar 404.663 Ha yang meliputi pemukiman seluas 199.10 Ha, pertanian sawah atau irigasi seluas 191, 03 Ha, tanah kering atau ladang seluas 14 Ha, tanah fasilitas umum seluas 0, 50 Ha. Dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Sribasuki, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sidodadi, sebelah barat berbatasan

³ Dokumentasi, Monografi Desa Selo Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020.

dengan Desa Bumi Mas dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Sumbergede.⁴

Orbitrasi (jarak dari pusat pemerintahan Desa/Kelurahan), Desa Selo Rejo memiliki jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan sepanjang 5 Km, Jarak dari pusat Pemerintahan Kabupaten sepanjang 28 Km, jarak dari pusat Pemerintahan Provinsi sepanjang 70 Km, dan jarak dari ibu Kota Negara Sepanjang 457 Km.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa Desa Selo Rejo ini merupakan desa yang dibuka pada zaman penjajahan dan rata-rata penduduknya berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur, sehingga rata-rata orangnya bersuku Jawa. Desa Selo Rejo ini merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

3. Keadaan Penduduk Desa Selo Rejo

Desa Selo Rejo mempunyai jumlah penduduk sebesar 3016 Jiwa dari 932 KK sebagai berikut:

Tabel 4.1
Penduduk Desa Selo Rejo Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1.492 orang
2.	Perempuan	1.524 orang
Jumlah		3.016 orang

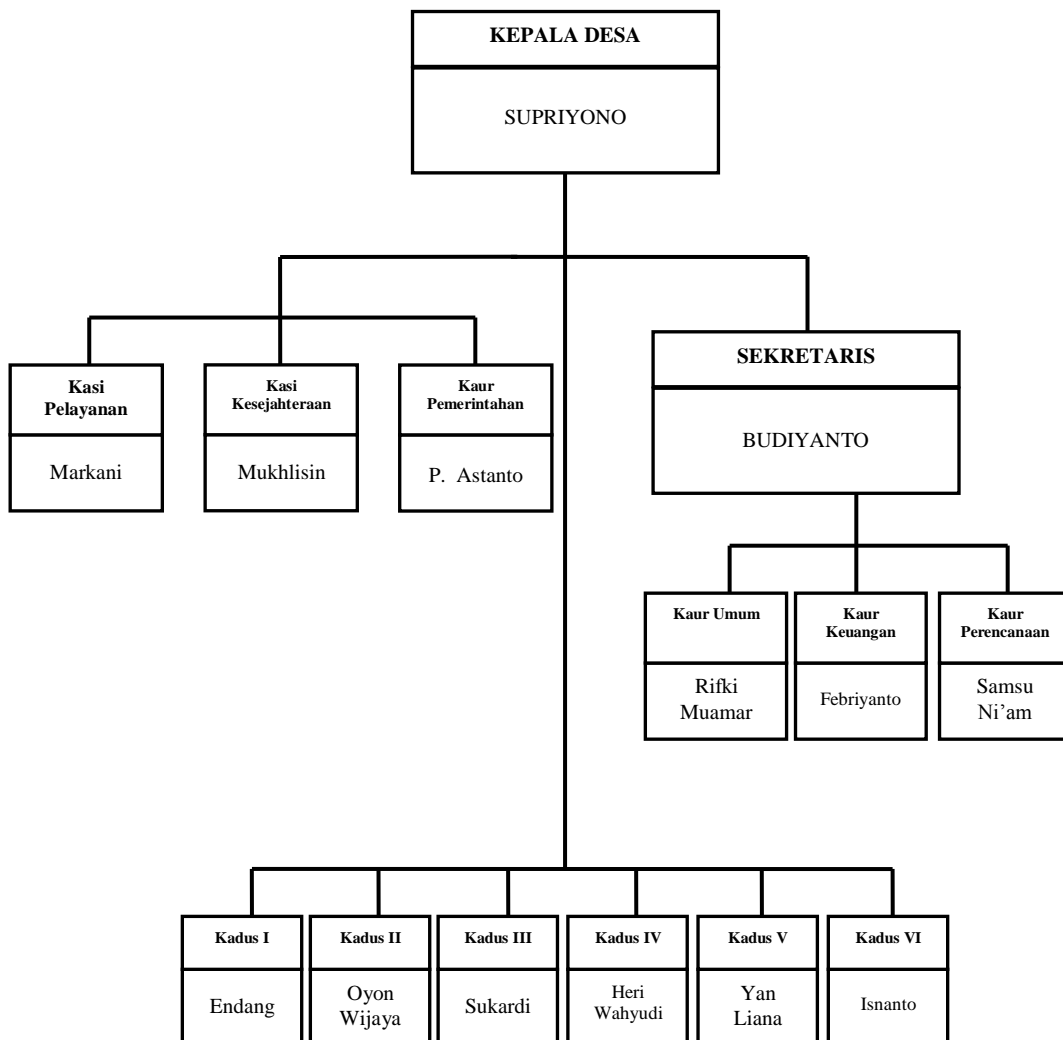
Sumber: Monografi Desa Selo Rejo

⁴ Dokumentasi, Monografi Desa Selo Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020.

⁵ Dokumentasi, Monografi Desa Selo Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020.

4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Selo Rejo

Gambar 4.1.
Struktur Organisasi Desa Selo Rejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur⁶

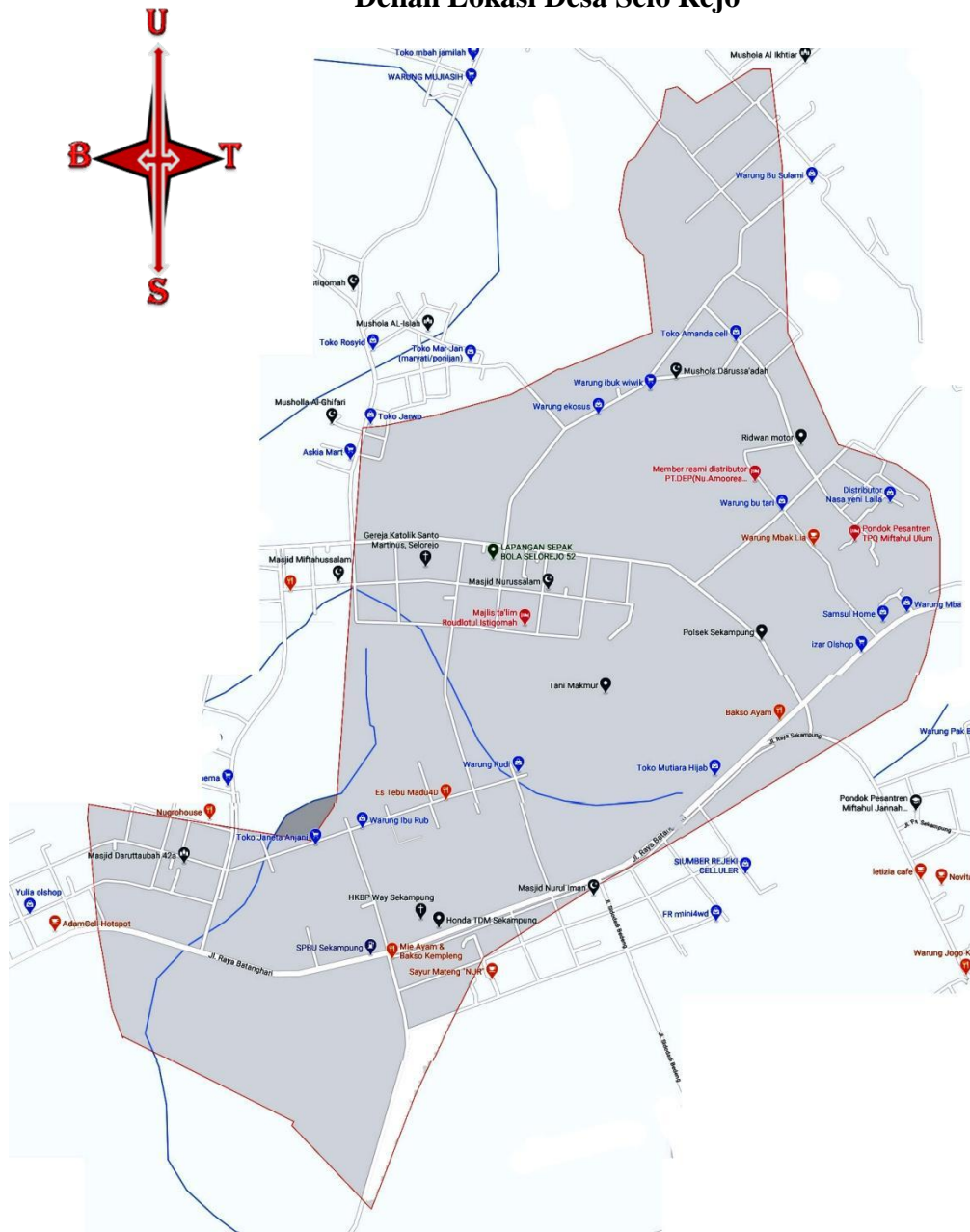


⁶ Dokumentasi, Monografi Desa Selo Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020.

5. Denah Lokasi Desa Selo Rejo

Denah Lokasi Desa Selo Rejo dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.2.
Denah Lokasi Desa Selo Rejo



B. Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah di Desa Selorejo dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terdapat beberapa pengrajin gerabah di Desa Selorejo, seperti Bapak Ngadiono yang mengatakan bahwa telah menjadi pengrajin gerabah dari tahun 2005, artinya sudah 15 tahun menjadi pengrajin gerabah. Latar belakang Bapak Ngadiono menjadi pengrajin gerabah karena usaha kerajinan tersebut cukup menjanjikan sebab banyak orang yang menyukai hasil kerajinan gerabah, bahkan usaha tersebut memiliki potensi untuk diekspor. Terutama jika kerajinan yang dihasilkan memiliki model yang menarik dan memiliki ciri khas tersendiri bila dibandingkan dengan yang lain.⁷

Bapak Ngadiono menambahkan dari pembuatan gerabah yang dilakukan, beliau memiliki inovasi-inovasi tersendiri yang tidak dimiliki oleh pengrajin lain yaitu dengan membuat kreativitas seperti hiasan lampu taman dan air mancur hias. Melalui hal tersebut, pelanggan beliau semakin hari semakin bertambah sehingga pendapatan yang diterima dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dari sebelumnya sekitar Rp 1,5 juta per bulan sampai dengan sekarang rata-rata mencapai Rp 4 juta dalam setiap bulannya. Beliau juga memiliki pekerja yang membantu membuat gerabah. Dari inovasi-inovasi tersebut telah dapat menambah pendapatan sehingga kebutuhan sehari-hari beliau aya bersama keluarga dapat terpenuhi.⁸

⁷ Ngadiono, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember 2020

⁸ Ngadiono, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember 2020

Bapak Ngadiono menambahkan bahwa pembuatan kerajinan gerabah termasuk pekerjaan yang rumit karena pengerjaannya membutuhkan proses yang panjang. Proses tersebut dimulai dengan menjemur tanah liat yang masih basah hingga kering yang membutuhkan waktu 3 hari, mengayak tanah liat, membuat adonan dengan mencampur tanah liat, dan air sambil diinjak-injak, membentuk gerabah, menjemur gerabah menjadi setengah kering, menghaluskan gerabah, menjemur gerabah hingga kering dan membakar gerabah. Proses pembakaran dilakukan di atas besi khusus untuk membakar gerabah. Meskipun memiliki kesibukan yang luar biasa, tetapi Bapak Ngadiono tetap menjalankan kewajiban sholat lima waktu setelah itu baru menjalankan aktivitas lagi.⁹

Ibu Murtini, juga pengrajin gerabah mengatakan bahwa telah menjadi pengrajin gerabah dari tahun 2008. Latar belakang beliau menjadi pengrajin gerabah karena kerajinan gerabah memiliki nilai jual yang tinggi, jadi selain bentuknya yang indah dengan berbagai macam model tetapi kerajinan gerabah juga terbilang murah sehingga banyak orang yang menginginkan kerajinan gerabah untuk hiasan di dalam rumah.

Ibu Murtini, juga merasakan hal yang sama dengan Bapak Ngadiono. Ibu Murtini mengatakan pembuatan gerabah dilakukan dengan terus mengeluarkan kreativitas dan inovasi baru dari yang model klasik hingga yang modern sehingga banyak konsumen yang memesan perabotan rumah tangga sesuai dengan keinginan konsumen. Dari sini maka banyak pelanggan yang

⁹ Ngadiono, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember 2020

diterima sehingga pendapatan pun bertambah dari yang dulu pendapatan hanya sekitar Rp 2 juta hingga sekarang pendapatan rata-rata dalam sebulan adalah 4 juta. Selain dengan kreativitas yang terus diterapkan, juga dibantu dengan pemasaran yang dilakukan oleh anaknya melalui media facebook, sehingga banyak orang yang tertarik ketika melihat hasil kerajinan gerabah beliau. Pendapatan yang beliau terima sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Selain itu, beliau juga memiliki pekerja yang berasal dari sekitar rumah beliau yang mempunyai keahlian lebih dalam membuat kerajinan gerabah agar bisa membantu menyelesaikan pesanan pelanggan. Gerabah yang dihasilkan bukan hanya diterima dari lokalitas saja melainkan sudah didistribusikan ke luar daerah Selo Rejo, seperti yang cukup banyak yaitu dari daerah Kota Metro.¹⁰

Ibu Murtini menambahkan, upaya-upaya yang beliau dan teman-teman pengrajin gerabah dari Desa Selo Rejo, untuk meningkatkan pendapatan dari usaha kerajinan gerabah ini adalah yang pertama dengan menjalin kerja sama antar pengrajin yakni dalam menentukan harga pada pedagang keliling agar tidak merusak harga sehingga pengrajin yang satu dengan pengrajin yang lainnya menjual dengan harga yang sama, agar dalam hal ini tidak terjadi perbedaan harga atau menguntungkan diri sendiri. Kedua yaitu membuat variasi bentuk produksi gerabah yang semenarik mungkin sehingga tidak membuat produk yang itu-itu saja dengan tujuan menambah minat masyarakat, hal ini menjadi pendorong untuk memperoleh pendapatan yang

¹⁰ Murtini, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember 2020

lebih tinggi sehingga peran pengrajin dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan konsumen sehingga menghasilkan produk gerabah yang inovatif.¹¹

Ibu Murtini merupakan seorang muslim, beliau mengatakan sudah kewajiban beliau untuk melakukan shalat 5 waktu. Selain itu, apabila ada sumbangan atau infak untuk keperluan masjid beliau menyisihkan pendapatan untuk dialihkan ke infak tersebut.¹²

Bapak Poniran, juga selaku pengrajin gerabah, mengatakan bahwa telah menjadi pengrajin gerabah dari tahun 2007. Latar belakang beliau menjadi pengrajin gerabah karena kerajinan gerabah tidak membutuhkan modal yang besar, bahkan bagi pemula dengan uang Rp. 100.000 maka sudah dapat memulai usahanya. Jadi bagi pemula memang sebaiknya memilih untuk membuat kerajinan dengan ukuran yang kecil namun menarik, seperti menambahkan unsur tradisional pada hiasan gerabah atau yang lain. Sehingga modal yang dibutuhkan tidak banyak namun hasilnya akan menarik.¹³

Bapak Poniran menambahkan usaha karya seni gerabah ini merupakan karya seni tradisional yang sangat antik, indah dan sangat menarik. Kerajinan gerabah ini terlihat cukup sederhana tapi teknik pembuatan dan bahan dasarnya tidak terlalu mahal, hal ini merupakan nilai lebih dari sebuah karya

2020 ¹¹ Murtini, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember

2020 ¹² Murtini, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember

2020 ¹³ Poniran, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember

seni. Bagi pembeli terutama yang masih asing dengan gerabah, maka pasti akan membeli gerabah ini, karena banyak jenis, motif dan modelnya.¹⁴

Bapak Poniran menambahkan bahwa beliau membuat kerajinan gerabah ini dengan terus mengeluarkan inovasi-inovasi baru agar menarik para konsumen sehingga apa yang diminta oleh konsumen akan dibuatkan sesuai dengan keinginan mereka. Jenis-jenis gerabah yang dibuat dan telah banyak terjual yaitu dari jenis guci dan vas bunga. Penghasilan Bapak Poniran setiap bulannya sekitar Rp. 3,5 juta. Penghasilan tersebut telah meningkat dari awalnya hanya sekitar 1,5 juta.¹⁵

Pembeli gerabah juga bisa memesan gerabah yang diinginkan sesuai jenis dan motif yang diinginkan, dengan demikian kreativitas Bapak Poniran dituntut lebih, karena harus memproduksi gerabah sesuai permintaan pembeli. Gerabah pesanan biasanya hingga pada *finishing* pengecatan yaitu tidak hanya berhenti pada proses pembakaran agar hasilnya bagus, dalam pengecatan pun juga memiliki ciri khas tersendiri, yaitu cat yang digunakan menggunakan cat khusus yang berbeda dengan pengrajin lainnya.¹⁶

Bapak Poniran merupakan seorang Muslim, beliau menjelaskan bahwa shalat 5 waktu dikerjakan setiap hari karena sudah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan. Selain itu, apabila ada tarikan dari desa atau sedekah lainnya, jika pendapatan beliau lebih untuk mencukupi keluarga maka beliau sisihkan

2020 ¹⁴ Poniran, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember

2020 ¹⁵ Poniran, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember

2020 ¹⁶ Poniran, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember

uang tersebut untuk kepentingan yang lain seperti bersedekah, infak, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan keagamaan.¹⁷

Ibu Ngadikem, juga selaku pengrajin mengatakan bahwa sudah mulai menekuni kerajinan dari tahun 2000. Latar belakang menjadi pengrajin gerabah karena tingginya permintaan pasar menjadi faktor utama dari bisnis jual kerajinan tradisional ini. Permintaan yang tinggi tersebut tidak hanya hadir dari Selo Rejo saja, akan tetapi juga dari luar Selo Rejo yang tertarik dengan budaya yang tercermin dalam kerajinan tradisionalnya. Selain itu, nilai keindahan yang ada pada kerajinan gerabah juga menjadi nilai plus tersendiri mengapa kerajinan gerabah sangat digemari oleh banyak orang.¹⁸

Ibu Ngadikem mengaku kerajinan gerabah yang paling sering dibuat yaitu pot bunga. Pot bunga ini diberi inovasi-inovasi tersendiri agar pelanggan semakin tertarik dengan berbagai model yang dibuat. Selain itu, dikarenakan saat ini masyarakat masih sangat menyukai bunga, seperti aglonema, janda bolong, dan lain sebagainya, hal tersebut juga berpengaruh terhadap pendapatan beliau yang banyak membuat pot bunga karena para penggemar bunga-bunga tadi itu banyak yang membeli pot buatan beliau. Dulu sebelum pembuatan gerabah ditambah dengan inovasi-inovasi kekinian, penghasilan beliau rata-rata hanya 2,5 juta rupiah. Sekarang, setelah ditambahkan inovasi-inovasi yang lebih segar dan beda dari yang lain, penghasilan beliau rata-rata setiap bulan sekitar Rp. 5 juta. Penghasilan tersebut telah dapat memenuhi

¹⁷ Poniran, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember 2020

¹⁸ Ngadikem, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember 2020

kebutuhan sehari-hari beliau bersama keluarga. Selain itu, dengan ramainya penggemar pot bunga, jumlah produksi selalu beliau tambah sehingga meningkat dengan jenis dan variasi bentuk yang semakin menarik.¹⁹

Perihal pemasaran yang dilakukan oleh para pengrajin gerabah, Bapak Ngadiono mengatakan bahwa rata-rata pemasaran para pengrajin di Desa Selo Rejo melalui media sosial seperti facebook dalam fitur marketplace. Selain itu, menurut Ibu Murtini beliau sering menggunakan media sosial yang saat ini memang banyak digunakan oleh banyak orang, yakni WhatsApp. Namun, menurut Ibu Murtini, salah satu promosi yang secara tidak langsung memberikan manfaat yang besar bagi para pengrajin Gerabah yaitu promosi melalui mulut ke mulut dari pelanggan yang sudah pernah membeli kerajinan para pengrajin gerabah di Desa Selorejo.²⁰

Ibu Ngadikem mengatakan bahwa, selain menggunakan media sosial, pemasaran yang beliau lakukan juga masih bersifat tradisional dengan berdagang keliling. Beliau menjual hasil produksi kepada pedagang keliling dan kemudian pedagang keliling menjajakannya di sekitar desa terdekat. Pedagang keliling ini akan menjajakan gerabah sampai beberapa hari hingga semua gerabah terjual.²¹

¹⁹ Ngadikem, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember 2020

²⁰ Ngadiono, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember 2020

²¹ Ngadikem, pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo, wawancara, pada tanggal 03 Desember 2020

Lebih jelasnya mengenai pengaruh kreativitas pengrajin gerabah di Desa Selorejo dalam peningkatan pendapatan keluarga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah di Desa Selorejo
dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga

No.	Nama	Pendapatan		Peningkatan
		Sebelum adanya Kreativitas	Setelah adanya Kreativitas	
1.	Ngadiono	1,5 juta	4 juta	2,5 juta
2.	Murtini	2 juta	4 juta	2 juta
3.	Poniran	1,5 juta	3,5 juta	2 juta
4.	Ngadikem	2,5 juta	5 juta	2,5 juta

Selain dengan pengrajin, peneliti juga melakukan wawancara dengan responden yang bekerja pada pengrajin gerabah di atas yakni Ibu Poniem dan Ibu Surati. Ibu Poniem, yang bekerja pada Bapak Ngadiono, menjelaskan bahwa telah bekerja pada Bapak Ngadiono selama 5 tahun. Dalam satu bulan beliau rata-rata diberi upah sebesar 800 ribu rupiah. Dari upah tersebut, menurut Ibu Poniem tentunya belum mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, namun upah tersebut sudah dapat membantu suaminya untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari sekeluarga. Alasan bekerja sebagai pengrajin gerabah karena hanya itu pekerjaan yang bisa dilakukan. Beliau mengungkapkan jika pendapatan suami hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga, sehingga beliau juga ikut bekerja untuk menambah penghasilan keluarga.²²

²² Poniem, pekerja pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo wawancara, pada tanggal 03 Desember 2020

Selanjutnya Ibu Surati, yang bekerja pada Ibu Murtini, menjelaskan bahwa telah bekerja selama 3 tahun. Dalam satu bulan rata-rata diberi upah sebesar 800 ribu rupiah. Dari upah tersebut, Ibu Surati sudah dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari untuk makan. Untuk keperluan yang lainnya suami lah yang bertanggungjawab akan hal tersebut.²³

Kreativitas dalam perekonomian ialah sesuatu yang menawarkan tantangan kepada masyarakat untuk terus beraktivitas, berkarya dan berinovasi yang akan menghasilkan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya dan dapat memperbaiki perekonomian suatu wilayah pada umumnya. Dalam penelitian ini kreativitas dalam perekonomian yang dimaksud adalah kerajinan gerabah. Pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo menyadari bahwa dari kreativitas dapat meningkatkan perekonomiannya. Pengrajin mulai mengembangkan kreativitasnya dan mengimplementasikan dengan kegiatan produksi melalui usaha gerabah, selain itu, pengrajin juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya dan orang lain di sekitarnya sehingga kesejahteraan di Desa Selo Rejo dapat terwujud sesuai keinginan bersama.

Kreativitas dalam perekonomian masyarakat di Desa Selo Rejo memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Dalam proses pemasaran kerajinan gerabah ini dilakukan dengan cara promosi dengan memperkenalkan produk kepada konsumen sebagai bagian dari strategi pemasaran dari yang belum mengetahui kerajinan ini hingga dapat diketahui.

²³ Surati, pekerja pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo wawancara, pada tanggal 03 Desember 2020

Upaya yang dilakukan pengrajin dalam memasarkan produknya yakni dengan memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin. Tadinya hanya melalui sistem pemasaran biasa, yakni para pengrajin hanya menjual melalui pengepul dan dengan berjualan secara keliling. Kini dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan modern bisa melakukan pemasaran melalui media sosial seperti facebook dan WhatsApp, namun penjualan kepada pengepul atau pedagang keliling juga masih dilaksanakan.

Kegiatan perekonomian kerajinan gerabah ini sudah dijalankan sebagai salah satu mata pencaharian sebagian masyarakat Desa Selo Rejo yang sudah berkembang sejak dahulu karena dikenal sebagai salah satu daerah sentra kerajinan gerabah di Lampung Timur. Hal ini memberikan motivasi tersendiri bagi masyarakat Desa Selo Rejo secara umum dalam hal pengembangan kreativitas perekonomian yang menjadi ciri khas di desa Selo Rejo.

Pada penelitian ini, ditinjau pengaruh kreativitas pengrajin gerabah di Desa Selorejo dalam peningkatan pendapatan keluarga ditinjau dari perspektif ekonomi Islam dianalisis menggunakan teori Eko suprayitno yaitu sebagai berikut:

1. Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia, sehingga pemanfaatannya haruslah bisa dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Implikasinya adalah manusia harus menggunakan dalam kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Para pengrajin gerabah di Desa Selorejo dalam menjalankan usahanya tidak memanfaatkan hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga

untuk orang lain dengan memberi lapangan pekerjaan. Hal ini telah menjelaskan bahwa yang dilakukan para pengrajin tidak hanya menguntungkan diri sendiri saja tetapi juga bermanfaat bagi orang lain dengan memberi lapangan pekerjaan telah membantu orang lain dalam mencukupi kebutuhan hidup orang tersebut.

2. Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi Islam. Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara asalkan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Hal ini dijamin Allah telah menetapkan rizki setiap manusia yang diciptakan-Nya.

Pengrajin gerabah di Desa Selorejo bekerja dengan cara mengoptimalkan kreativitas masing-masing pengrajin agar bisa mendapatkan penghasilan yang dapat mencukupi kebutuhan. Hal ini menjelaskan bahwa para pengrajin telah melakukan pekerjaan dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan cara memanfaatkan keahliannya dalam membuat gerabah.

3. Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang-orang kaya, harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini telah terpenuhi karena pengrajin gerabah mempekerjakan pekerja dari sekitar rumahnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan

para diri sendiri maupun pekerjanya dan tidak hanya menguntungkan diri sendiri.

4. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak. Prinsip ini didasari oleh Sunah Rasulullah yang menyatakan bahwa masyarakat mempunyai hak yang sama atas air, padang rumput dan api.

Hal ini telah terpenuhi karena pengrajin gerabah menjual hasilnya untuk orang banyak, artinya digunakan untuk kepentingan orang banyak, selain itu. Para pengrajin juga memberikan lapangan pekerjaan bagi warga dari sekitar rumahnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para diri sendiri maupun pekerjanya.

5. Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.

Hal ini telah terpenuhi karena pengrajin gerabah bekerja dengan memperoleh hasil secara halal, serta tidak menimbun apapun yang dapat merugikan orang lain. Sebaliknya, para pengrajin memberikan lapangan pekerjaan bagi warga dari sekitar rumahnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pekerjanya.

6. Seorang muslim harus tunduk pada Allah dari hari pertanggungjawabannya di akhirat. Kondisi ini akan mendorong seorang muslim akan menjauhkan diri dari hal-hal yang berhubungan dengan maisir, gharar, dan berusaha dengan cara yang batil, melampaui batas dan sebagainya.

Hal ini telah terpenuhi karena para pengrajin gerabah merupakan muslim yang tentunya mereka tidak melupakan kewajiban mereka untuk beribadah kepada Allah SWT seperti kewajiban sholat lima waktu yang dikerjakan di sela-sela kesibukan yang mereka kerjakan. Selain itu, para pengrajin juga terkadang memberikan infak dan sedekah kepada yang berhak.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, pendapatan keluarga yang meningkat akibat dari adanya kreativitas berupa inovasi-inovasi yang pengrajin lakukan pada kerajinan gerabahnya, dapat dilihat dari pendapatan dari para pengrajin gerabah yakni Bapak Ngadiono semula memiliki pendapatan 1,5 juta menjadi 4 juta, artinya mengalami peningkatan sebanyak 2,5 juta. Ibu Murtini semula memiliki pendapatan 2 juta menjadi 4 juta, artinya mengalami peningkatan sebanyak 2 juta. Bapak Poniran semula memiliki pendapatan 1,5 juta menjadi 3,5 juta, artinya meningkat sebanyak 2 juta. Kemudian Ibu Ngadikem semula memiliki pendapatan 2,5 juta menjadi 5 juta, artinya mengalami peningkatan sebanyak 2,5 juta.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilakukan, dapat diketahui bahwa kreativitas pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, hal tersebut diperbolehkan karena telah memenuhi semua prinsip ekonomi Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kreativitas pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, hal tersebut diperbolehkan karena telah memenuhi semua prinsip ekonomi Islam.

Para pengrajin gerabah di Desa Selorejo dalam menjalankan usahanya tidak memanfaatkan hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga untuk orang lain dengan memberi lapangan pekerjaan. Pengrajin gerabah di Desa Selorejo bekerja dengan cara mengoptimalkan kreativitas masing-masing pengrajin agar bisa mendapatkan penghasilan yang dapat mencukupi kebutuhan. Hal ini menjelaskan bahwa para pengrajin telah melakukan pekerjaan dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan cara memanfaatkan keahliannya dalam membuat gerabah. Pengrajin gerabah mempekerjakan pekerja dari sekitar rumahnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para diri sendiri maupun pekerjanya dan tidak hanya menguntungkan diri sendiri. pengrajin gerabah menjual hasilnya untuk orang banyak, artinya digunakan untuk kepentingan orang banyak, selain itu. Pengrajin gerabah bekerja dengan memperoleh hasil secara halal, serta tidak menimbun apapun yang dapat merugikan orang lain. Para Pengrajin gerabah merupakan muslim yang

tentunya mereka tidak melupakan kewajiban mereka untuk beribadah kepada Allah SWT seperti kewajiban sholat lima waktu yang dikerjakan di sela-sela kesibukan yang mereka kerjakan. Selain itu, para pengrajin juga terkadang memberikan infak dan sedekah kepada yang berhak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pengrajin gerabah diharapkan dapat memproduksi gerabah dengan inovasi-inovasi yang lain lagi, dengan kreasi-kreasi selain yang sudah ada, tentunya dengan nuansa yang lebih modern. Sehingga produksi yang dihasilkan dapat menambah harga jual, yang tentunya akan menambah peningkatan pendapatan pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo.
2. Untuk para pengrajin gerabah di Desa Selo Rejo untuk tetap memperhatikan kualitas produk yang sesuai dengan harganya sehingga konsumen juga tidak merasa dirugikan dan bisa menikmati manfaatnya.
3. Untuk pemerintah Desa Selo Rejo, harapannya mampu memanfaatkan peluang sebagai pusat industri gerabah lebih maksimal, dengan melakukan pelatihan yang berkelanjutan dan dapat membimbing, membina serta mengarahkan untuk mendirikan UMKM ataupun lainnya guna membantu pengrajin yang mengalami kekurangan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Akla. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*. Metro: CV. Laduny Alifatma, 2018.
- Alfazri, Rida Safuan Selian, dan Cut Zuriana. "Kerajinan Gerabah di Desa Ateuk Jawo Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. Vol. 1. No. 3:174-180. Agustus 2016.
- Aziz, Abdul. *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Case, Karl E., Ray C. Fair. *Prinsip-prinsip Ekonomi edisi kedelapan*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Edwin, Mustafa, dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Fatimah, Yuni Faridatul. "Studi Industri Kerajinan Gerabah Kosongan Di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul." *Studi Industri Kerajinan Gerabah Yuni Faridatul Fatimah*. Vol. 1. No. 1, 2016.
- Fatoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Kartono, Kartini. *Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maru, 1990.
- Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 2001.
- Maheswara, Anak Agung Gede, Nyoman Djinar Setiawan, Ida Ayu Nyoman Saskara. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5. 12. 2016: 4271-4298. ISSN: 2337-3067.
- Manueke, Arther. *Jurnal Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah UMKM Agribisnis Dan Non-Agribisnis Studi Kasus: Di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara*. Jurusan Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015.
- Mudra dan Rai Sunarini. "Fenomena Reproduksi Kerajinan Gerabah Serang Banten di Bali." "
- Naga, Mauna. *Makro Ekonomi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

- Ni Made Marsy Dwitasari. I Gusti Bagus Indrajaya. “ *Analisis Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Dulang Fiber Di Desa Bresela Kabupaten Gianyar*”. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 6. No. 5. Mei 2017. E- Jurnal EP Unud. 6 [5]: 856-883 ISSN: 2303-0178.
- Nur Ashikin Amin. “*Analisis Keputusan Pendanaan Bagi Usaha Kecil Kerajinan Melalui Lingkungan Eksternal dan Kapasitas Manajerial di Nusa Tenggara Barat*”. Jurnal “Ilmu Ekonomi & Manajemen” IPDN Kampus Nusa Tenggara Barat. Vol. 1 No. 2. September 2014. 124
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009. 47
- Paradigma, Muhammad. *Metodologi dan Aplikasi: Ekonomi Syariah* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Prasetyo, Janu. “*Pengaruh Politik Terhadap Peningkatan Pendapatan Perekonomian Studi Perspektif Islam*”. Skripsi. Metro: IAIN Metro, 2015
- Raharja, Pratama dan Mandala Manurung. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: FEUI, 2008. 258-259.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam. jilid 2*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi. Tetapi Solusi* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Rohmah, Umi. “*Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*”. Skripsi. Bandar Lampung: UIN RIL, 2017
- Rusydi, Noviana. *Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe*. Jurnal Visioner & Strategis. Vol. 5. No. 1. Maret 2016. 52-54
- Sari, Heny Febria. “*Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Skripsi. Metro: IAIN Metro, 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2016
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Sunarto. *Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi*. Jurnal Refleksi Edukatika. Vol. 8. No. 2, 2018.

Suprayitno, Eko. *Ekonomi Islam* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Suroto, Hari. "Tradisi Pembuatan Gerabah Di Desa Ngrecak Kabupaten Trenggalek." *Jurnal Papua*. Vol. 9. No. 2. November 2017.

Suryana. *Ekonomi Kreatif. Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.

Yanto, M. Nur. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2604/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Drs. Dri Santoso, M.H.
2. Reonika Puspita Sari, M.E.Sy.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Rodiyatul Laili
NPM : 1602040045
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pengrajin Gerabah Di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

OUTLINE

PENGARUH KREATIVITAS PENGRAJIN GERABAH DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Kreativitas
- B. Gerabah
 - 1. Pengertian Gerabah
 - 2. Proses Pembuatan Gerabah
- C. Pendapatan
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Jenis-Jenis Pendapatan

3. Sumber Pendapatan
 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
- D. Ekonomi Islam
1. Pengertian Ekonomi Islam
 2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
 1. Sejarah Singkat Desa Selorejo
 2. Kondisi Geografis Desa Selorejo
 3. Keadaan Penduduk Desa Selorejo
 4. Struktur Organisasi Kepemerintahan Desa Selorejo
 5. Denah Lokasi Desa Selorejo
- B. Pengaruh Kreativitas Pengrajin Gerabah di Desa Selorejo dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2020
Mahasiswa Ybs.



Rodiyatul Laili
NPM. 1602040045

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001



Reonika Puspita Sari, M.E., Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH KREATIVITAS PENGRAJIN GERABAH DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Pemilik Pengrajin Gerabah

- a. Sejak kapan bapak menjadi pengrajin gerabah?
- b. Apa yang melatarbelakangi bapak menjadi pengrajin gerabah?
- c. Jenis barang apa saja yang bapak buat dalam kerajinan gerabah ini?
- d. Berapa penghasilan sebulan yang bapak dapatkan dari membuat gerabah?
- e. Apakah dari penghasilan membuat gerabah meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga bapak?
- f. Bagaimana memasarkan hasil gerabah yang bapak buat?

2. Wawancara Dengan Karyawan Pengrajin Gerabah

- a. Mulai kapan ibu bekerja disini?
- b. Berapa upah yang ibu terima setiap membuat gerabah?
- c. Apakah dari upah membuat gerabah mencukupi kebutuhan ibu sehari-hari?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi tentang kerajinan gerabah di Desa Selorejo

Metro, Oktober 2020
Mahasiswa Ybs.



Rodiyatul Laili
NPM. 1602040045

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001



Reonika Puspita Sari, M.E., Sy
NIP. 19920221 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3068/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Selorejo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3067/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 20 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **Rodiyatul Laili**
NPM : 1602040045
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Selorejo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KREATIVITAS PENGRAJIN GERABAH DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 20 November 2020
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dr. H. M. Saleh, MA.
HP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3067/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **Rodiyatul Laili**
NPM : 1602040045
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Selorejo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KREATIVITAS PENGRAJIN GERABAH DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 November 2020





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA SELOREJO**

Nomor : 09/141/2014/2020
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama : RODIYATUL LAILI
NPM : 1602040045
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah melakukan penelitian/*research* di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "PENGARUH KREATIVITAS PENGRAJIN GERABAH DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)".

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batanghari, Desember 2020
Kepala Desa,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-22/In.28/S/U.1/OT.01/01/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RODIYATUL LAILI
NPM : 1602040045
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602040045

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Januari 2021
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dew antara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Web site: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : RODIYATUL LAILI

NPM : 1602040045

Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

Judul : PENGARUH KREATIVITAS PENGRAJIN GERABAH DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Selorejo Kecamatan
Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

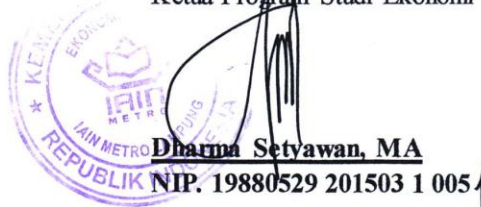
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 22%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Januari 2021

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rodiyatul Laili**
NPM : 1602040045

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : X / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8 Januari 2021		ACC, munaqasah	

Dosen Pembimbing I

Dr. Dr. Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs.

Rodiyatul Laili
NPM. 1602040045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rodiyatul Laili**
NPM : 1602040045

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23 des 2020		Di bab IV cukup menjelaskan hasil penelitian bukan menjelaskan lagi hasil wawancara	
	4 januari 2021		Di bab IV dituliskan berdasarkan hasil penelitian yg penliti lakukan bahwa terkait pendapatan meningkat/tidaknya dituliskan Kmudian ditulis hal ini dapat dilihat dari ,.....	
	6 januari 2021		Acc bab IV dan V	
			Acc Abstrak, moto, persembahan	

Dosen Pembimbing II

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs.

Rodiyatul Laili
NPM. 1602040045

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan Bapak Ngadino, selaku Pengrajin Gerabah di Desa Selo Rejo, sembari menata gerabah yang akan dikirim ke luar Desa Selo Rejo



Foto 2. Wawancara dengan Bapak Poniran, selaku Pengrajin Gerabah di Desa Selo Rejo



**Foto 3. Wawancara dengan Ibu Ngadikem,
selaku Pengrajin Gerabah di Desa Selo Rejo**



**Foto 4. Wawancara dengan Ibu Murtini,
selaku Pengrajin Gerabah di Desa Selo Rejo**



**Foto 5. Wawancara dengan Ibu Surati,
selaku Pekerja Pengrajin Gerabah di Desa Selo Rejo**



**Foto 6. Wawancara dengan Ibu Poniem,
selaku Pekerja Pengrajin Gerabah di Desa Selo Rejo**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rodiyatul Laili dilahirkan di Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 12 Juli 1997, anak kedua dari pasangan Bapak Ayik dengan Ibu Fitriyani.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 3 Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur selesai pada tahun 2010. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Batanghari, selesai pada tahun 2013. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di Man 1 Lampung Timur, selesai pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2016/2017, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, sehingga Program Studi Ekonomi Islam berubah menjadi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.